

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai χ_{LF} sampel tanah pada bukit Karan berkisar antara $120,2 \times 10^{-8} \text{ m}^3 \text{ kg}^{-1}$ dan $458,5 \times 10^{-8} \text{ m}^3 \text{ kg}^{-1}$ dengan rata-rata $208,2 \times 10^{-8} \text{ m}^3 \text{ kg}^{-1}$.
2. Berdasarkan nilai suseptibilitas magnetik, sampel diduga mengandung mineral hematit (Fe_2O_3) yang bersifat paramagnetik dan ferimagnetik.
3. Berdasarkan *scattergram*, 87,5% sampel mengandung bulir superparamagnetik antara 10% sampai dengan 75%, sedangkan 12,5% sampel mengandung bulir superparamagnetik kurang dari 10%.
4. Berdasarkan hubungan suseptibilitas magnetik dan bulir superparamagnetik, terdapat Lintasan yang memiliki tanah dengan bulir superparamagnetik tinggi yaitu sampel pada Lintasan B, C, dan D dengan nilai χ_{FD} (%) antara 2,00% - 10,0%. Sedangkan Lintasan A dengan nilai χ_{FD} (%) lebih rendah yaitu antara 0,0% - 2,00%.
5. Lintasan B, C, dan D mempunyai potensi longsor yang lebih tinggi karena mengandung lebih banyak bulir superparamagnetik, sehingga bersifat lebih halus dan lebih mudah menyerap air dibandingkan Lintasan A.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kandungan mineral sampel menggunakan alat *X-ray Fluresensi* (XRF) dan melihat morfologi dan perhitungan ukuran butir sampel pada lokasi menggunakan alat *Scanning Electron Microscope* (SEM).